

PEMANFAATAN FITUR *REELS* DI INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI PERPUSTAKAAN KABUPATEN SEMARANG

Itmamul Chabibah*

**Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*

*) email: itmamulc@gmail.com

Abstrak

Instagram merupakan salah satu social media yang sedang disukai oleh banyak orang di era sekarang ini. Instagram memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Salah satunya adalah reel. Perpustakaan Kabupaten Semarang memanfaatkan fitur reel yang ada di Instagram untuk mempromosikan perpustakaan. Maka dari itu, peneliti akan mengamati bagaimana pemanfaatan fitur reel yang dilakukan oleh pustakawan Perpustakaan Kabupaten Semarang sebagai media promosi Perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Pengambilan data menggunakan cara observasi pada akun Instagram Perpustakaan Kabupaten Semarang serta menggunakan literatur dari jurnal nasional. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Perpustakaan Kabupaten Semarang memanfaatkan fitur reel Instagram dengan meng upload video-video kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan lalu, ada video Pendidikan Pemakai dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan evaluasi bagi pihak Perpustakaan khususnya pustakawan yang mengelola akun social media Perpustakaan agar kegiatan promosi yang dilakukan kedepannya menjadi lebih baik.

Kata kunci : promosi perpustakaan; Instagram; fitur reels

Abstract

Instagram is one of the most popular social media in this era. Instagram has many features that its users can take advantage of. One of them is reels. The Semarang Regency Library utilizes the reel feature on Instagram to promote the library. Therefore, researchers will observe how the use of the reel feature is carried out by the Semarang Regency Library librarian as a library promotion media. This study uses a qualitative method with a library study approach. Collecting data using observations on the Semarang Regency Library Instagram account and using literature from national journals. The results of this study stated that the Semarang Regency Library took advantage of the Instagram reel feature by uploading videos of activities carried out in the library, then there were User Education videos and so on. The results of this study are expected to be a reference or evaluation material for the library, especially the librarian who manages the library's social media accounts so that promotional activities carried out in the future will be better.

Keyword: library promotion; Instagram; reel features

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan koleksi lainnya yang disimpan menurut tata susunan tertentu dengan tujuan untuk digunakan oleh pemustaka bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki,1991). Sedangkan menurut Wiji Suwarno (2015) Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang substansinya adalah sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Perpustakaan sendiri memiliki peranan yang sangat penting bagi seluruh sisi kehidupan manusia seperti di bidang Pendidikan, masyarakat, dan lain sebagainya. Hal tersebut karena, segala sumber informasi dan pengetahuan tersedia di Perpustakaan. Namun, ternyata sebagian masyarakat masih banyak yang belum mengenal Perpustakaan khususnya Perpustakaan Daerah. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat juga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat kurang tertarik dengan Perpustakaan konvensional. Maka dari itu, pustakawan atau pengelola Perpustakaan khususnya Perpustakaan Daerah harus mampu mengenalkan Perpustakaan dengan memanfaatkan Teknologi yang ada kepada masyarakat agar masyarakat mengenal dan mengetahui segala kegiatan yang ada di Perpustakaan sehingga hal tersebut dapat mendorong minat kunjung masyarakat ke Perpustakaan.

Salah satu hal yang sedang trend di era sekarang ini adalah penggunaan social media khususnya Instagram. Berdasarkan pengamatan, menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat Indonesia bahkan hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki akun Instagram. Instagram merupakan salah satu jenis aplikasi social media yang memiliki banyak fitur yang menarik seperti post foto/video, reels, IGTV, DM dan lain sebagainya. Maka dari itu, Perpustakaan dapat memanfaatkan Instagram sebagai salah satu media promosi Perpustakaan. Promosi Perpustakaan merupakan kegiatan mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat atau pemustaka. Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi perpustakaan sudah dilakukan oleh Perpustakaan Kabupaten Semarang. Pustakawan Perpustakaan Kabupaten Semarang membagikan seluruh kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan di Instagram dengan mengupload foto ataupun video kegiatan. Tidak hanya itu saja, Perpustakaan Kabupaten Semarang juga mulai memanfaatkan fitur *reels* yang ada di Instagram untuk membagikan video Pendidikan Pemakai serta melakukan promosi kegiatan yang ada di Perpustakaan. Maka dari itu, tulisan ini akan membahas mengenai bagaimana pemanfaatan fitur *reels* Instagram sebagai media promosi perpustakaan di Perpustakaan Kabupaten Semarang.

KAJIAN LITERATUR

Kegiatan Promosi Perpustakaan merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan dan mengenalkan sebuah perpustakaan beserta fasilitas, manfaat maupun sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan kepada para pemustaka atau pengguna perpustakaan (Serly&Marlini, 2021). Beberapa tujuan dari promosi perpustakaan yaitu memperkenalkan dan mensosialisasikan produk atau jasa layanan perpustakaan yang ditawarkan sehingga masyarakat tertarik, membangun citra layanan di perpustakaan dan menciptakan kesan yang baik terhadap produk dan jasa perpustakaan, dan mendorong serta memotivasi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan (Fidelia, Golung, & Rogi, n.d). Dalam kegiatan promosi perpustakaan, terdapat beberapa media yang dapat digunakan. Salah satunya adalah media social. Menurut Mulawarman & Aldila Dyas Nurfitri (2017:37) dalam Serly & Marlini (2021) Media sosial adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam melakukan proses sosialnya ditengah masyarakat. Sekarang ini, telah banyak perpustakaan yang memanfaatkan media social sebagai salah satu media promosi perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan, hampir seluruh masyarakat di dunia ini menggunakan media social sebagai media untuk memperoleh informasi.

Salah satu media social yang disukai oleh masyarakat dan dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu bentuk hasil dari kemajuan internet dan tergolong salah satu media social yang cukup digandrungi oleh khalayak masa kini. Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan vidio. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook itu mengikuti kita dalam akun sosial media instagram. Makin populernya instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto mengakibatkan banyak pengguna yang terjun ke ranah bisnis seperti akun sosial bisnis yang turut mempromosikan produk-produknya lewat instagram. (M Nisrina, 2015:137). Salah satu hal yang menyebabkan Instagram begitu populer di kalangan masyarakat yaitu karena Instagram memiliki banyak fitur. Beberapa fitur utama yang ada pada Instagram adalah Homepage, Comment, Caption, Pesan (DM), Hastag, Explore, New Feeds, Stories, Integrasi ke Media Sosial lain seperti Facebook, Siaran langsung atau live, IGTV dan Reels (Nasrullah, Tawakkal, Jannah M. , 2022). Maka dari itu, tak heran jika masyarakat menyukainya dan cocok untuk dijadikan sebagai salah satu media promosi perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Studi Pustaka merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data yaitu dengan membaca, mencatat, mengelola bahan penelitian dengan cara menelaah kurang lebih 15 artikel dari jurnal nasional terkait dengan pemanfaatan media social khususnya Instagram sebagai media promosi perpustakaan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada akun Instagram Perpustakaan Kabupaten Semarang dengan tujuan untuk mengambil data yang dibutuhkan serta mengetahui bagaimana kondisi akun Instagram tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perpustakaan Kabupaten Semarang

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang merupakan salah satu Perangkat Daerah yang memiliki tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang kearsipan dan perpustakaan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang ini terletak di Jalan Pemuda Nomor 7 Ungaran, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang dan memiliki dua lantai yaitu lantai satu merupakan Gedung kearsipan sedangkan, lantai dua merupakan Gedung perpustakaan. Visi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang adalah terwujudnya budaya baca masyarakat dan tertib arsip pemerintah daerah. Sedangkan, misinya adalah sebagai berikut:

1. Memperdayakan Lembaga Kearsipan dan Perpustakaan sebagai sumber Informasi dan Pengetahuan;
2. Menumbuhkan dan Mengembangkan kebiasaan minat baca masyarakat;
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya baca menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas;
4. Menyelamatkan dan melestarikan Arsip

Untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang menyediakan berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya di bagian perpustakaan. Layanan-layanan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Peminjaman buku dan Pengembalian buku

Setiap pemustaka diperbolehkan melakukan peminjaman buku dengan syarat sudah memiliki kartu anggota. Maksimal buku yang dipinjam yaitu 3 buku dengan waktu peminjaman selama 1 minggu atau 7 hari. Jika pemustaka terlambat mengembalikan buku akan terkena denda yang telah ditentukan oleh pustakawan. Namun, selama pandemic Covid-19 sistem denda tersebut ditiadakan.

b. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan yang menyediakan berbagai koleksi referensi bagi pemustaka. Selain itu, di layanan ini pemustaka akan dibantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pustakawan referensi.

c. Kartu Anggota

Layanan kartu anggota ini merupakan layanan yang menyediakan fasilitas untuk membuat kartu anggota Perpustakaan Kabupaten Semarang bagi pemustaka yang belum memiliki kartu anggota dan ingin meminjam buku/koleksi perpustakaan. Layanan kartu anggota ini berada dalam satu ruang dengan layanan peminjaman dan pengembalian buku. Syarat untuk membuat kartu anggota yaitu membawa fotocopy KTP/Kartu pelajar sebanyak satu lembar dan Pas Foto ukuran 2x3 sebanyak 1 lembar.

d. Internet

Di Perpustakaan Kabupaten Semarang ini tersedia layanan internet sehingga seluruh pemustaka dapat memanfaatkannya secara gratis selama berada di dalam ruang Perpustakaan.

e. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan Keliling merupakan bagian dari pelayanan Perpustakaan Kabupaten Semarang dengan cara mendatangi atau mengunjungi pembacanya dengan kendaraan seperti mobil. Beberapa tempat yang sering dikunjungi perpustakaan keliling adalah sekolah-sekolah dari jenjang PAUD hingga SMA/SMK, Pondok Pesantren, Pojok Baca dll. aa

f. Story telling

Story telling merupakan salah satu layanan yang disediakan bagi pemustaka khususnya anak-anak dengan cara pustakawan membacakan sebuah cerita untuk anak-anak.

g. Audio Visual

Layanan audio visual ini berisi berbagai koleksi audio visual yang dimiliki oleh Perpustakaan dan pemustaka dapat memanfaatkannya. Beberapa jenis audio visual yang tersedia adalah seperti CD/DVD dll.

h. Membaca di tempat

Setiap pemustaka dapat membaca buku/koleksi di ruang baca Perpustakaan yang telah disediakan

i. Wisata buku

Wisata buku merupakan salah satu implementasi dari salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai tempat rekreasi yang didalamnya ada acara mendongeng yang disampaikan oleh pustakawan. Biasanya pemustaka yang memanfaatkan layanan ini adalah anak-anak.

j. Penelusuran literatur

Perpustakaan menyediakan beberapa komputer yang dapat dimanfaatkan pemustaka dalam melakukan penelusuran literatur. Selain itu, untuk mencari koleksi/buku pemustaka dapat menggunakan OPAC yang telah tersedia di depan rak buku.

k. Bimbingan pemakai

Bimbingan pemakai merupakan salah satu pelayanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka dengan tujuan untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Selain itu, pustakawan juga akan memberikan bimbingan terkait bagaimana memanfaatkan fasilitas serta koleksi yang telah tersedia di Perpustakaan Kabupaten Semarang dengan baik.

l. Layanan ruang baca anak

Layanan ruang baca anak merupakan ruang layanan yang dikhususkan untuk anak-anak. Didalam ruang layanan anak tersebut berisi berbagai koleksi anak-anak seperti buku cerita, dongeng, komik, ensiklopedia anak dll.

Strategi Promosi Perpustakaan Kabupaten Semarang

Strategi merupakan suatu perencanaan pembuatan metode untuk berkompetisi dalam pasar, membuat taktik yang digunakan untuk menjalankan aktivitas dan tujuan yang sudah direncanakan dengan mempertimbangkan organisasi sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi atau situasi persaingan. Dalam menyusun strategi diperlukan analisis SWOT yaitu kepanjangan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) baik dari lingkungan internal maupun eksternal (Laksmi, 2006:81). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam merumuskan strategi Promosi Perpustakaan Kabupaten Semarang menggunakan beberapa pendekatan-pendekatan sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan,

Yaitu menganalisis factor lingkungan seperti populasi dan peraturan pemerintah untuk mengetahui pengaruh yang nantinya timbul pada perpustakaan. Dalam hal ini Perpustakaan Kabupaten Semarang menganalisis terkait masyarakat atau pemustaka dan peraturan pemerintah sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

b. Faktor Perkembangan Teknologi

Adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat menjadi salah satu penunjang eksistensi perpustakaan dan memberikan nilai kepuasan kepada pemustaka dalam pencarian informasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini Perpustakaan Kabupaten Semarang juga menganalisis seperti pemustaka akhir-akhir ini lebih menyukai ketika mencari informasi melalui *gadget*, menggunakan social media seperti Instagram, facebook dan lain sebagainya.

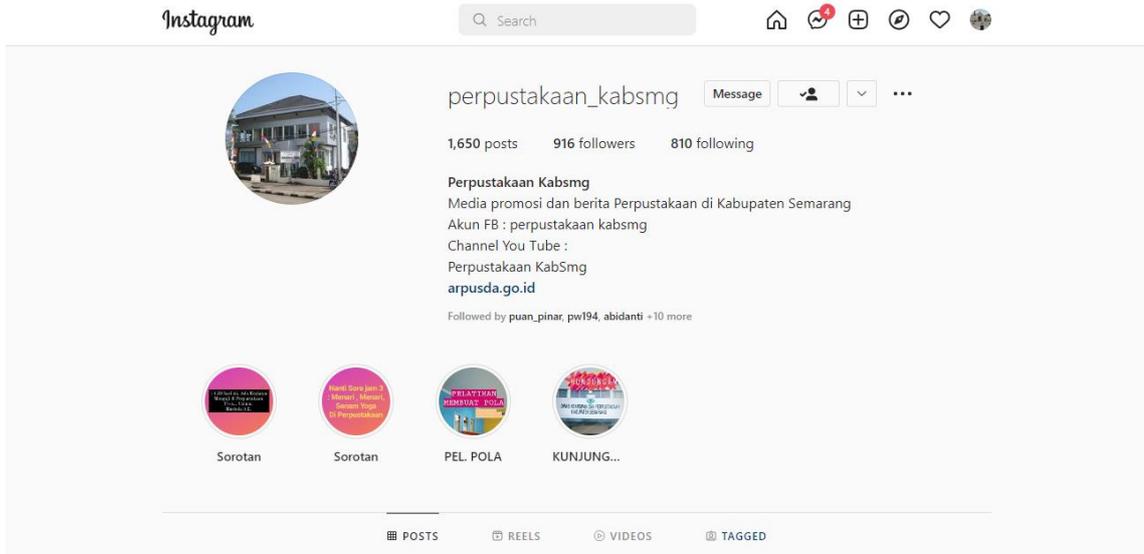
c. Faktor pasar/pemustaka

Dalam hal ini, hal yang harus diperhatikan adalah ukuran pasar/pemustaka, tingkat pertumbuhan dan tahap perkembangan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan Kabupaten Semarang sehingga perpustakaan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pemustaka tersebut sehingga kegiatan promosi perpustakaan tepat sasaran.

Media Promosi Perpustakaan Kabupaten Semarang

Berikut beberapa media yang digunakan oleh Perpustakaan Kabupaten Semarang sebagai media promosi perpustakaan :

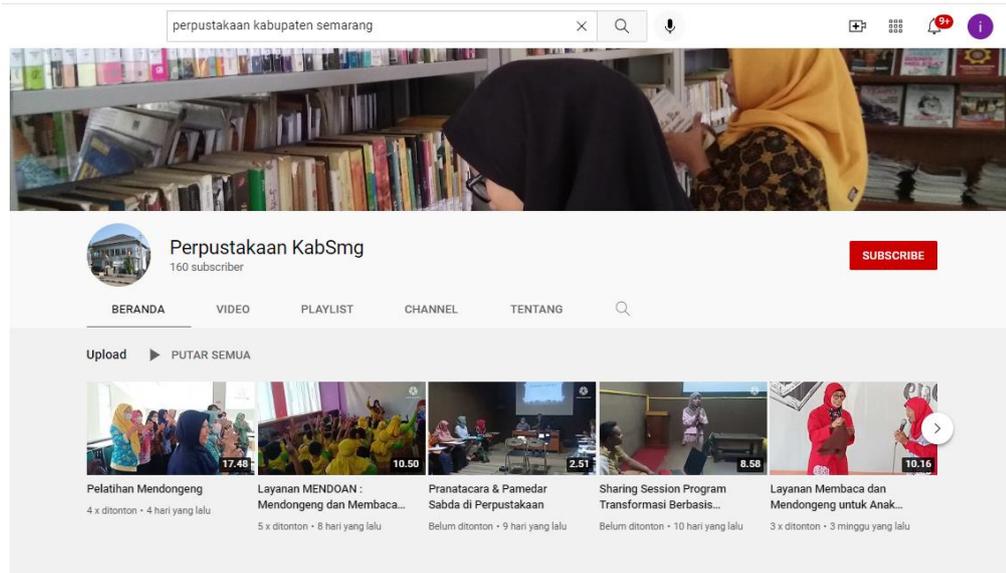
a. Sosial Media



Gambar 1. Akun Instagram



Gambar 2. Akun Facebook

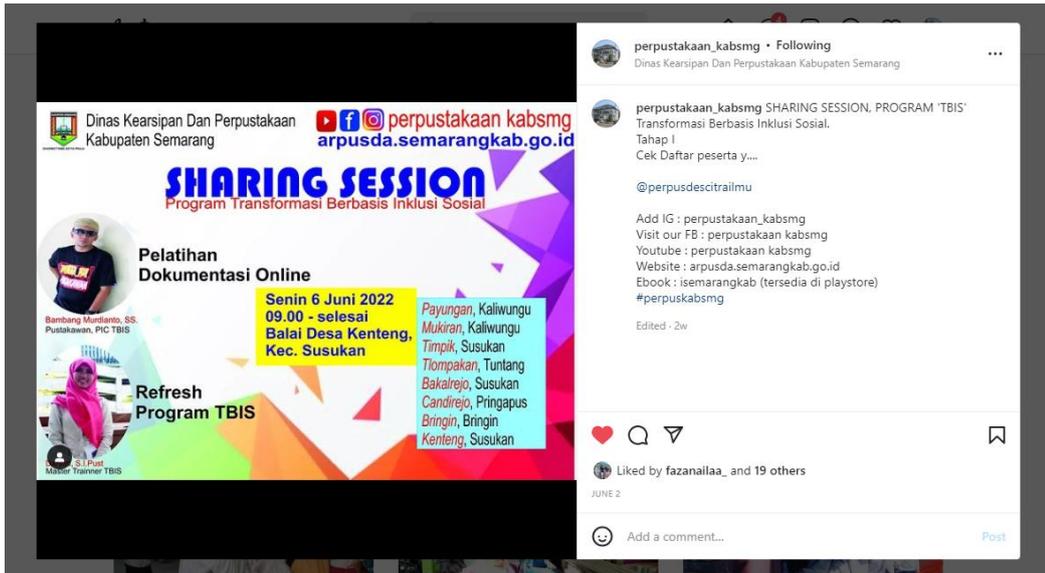


Gambar 3. Akun Youtube

b. Media pertemuan, seperti pameran, talkshow, dan penyuluhan.



Gambar 4. Pelatihan mendongeng



Gambar 5. Sharing session

c. Media non massa, seperti memasang baliho dan spanduk.



Gambar 6. Spanduk layanan

Pemanfaatan Fitur *Reels* Instagram

Salah satu media yang sedang digunakan oleh Perpustakaan Kabupaten Semarang akhir-akhir ini adalah dengan membagikan video-video kegiatan perpustakaan dan Pendidikan pemakai melalui fitur *reels* Instagram. Pustakawan menggunakan fitur *reels* dengan tujuan untuk mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka sehingga pemustaka tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan Kabupaten Semarang. Hal tersebut terbukti cukup efektif bagi perpustakaan karena, dilihat dari jumlah penonton video *reels* yang lumayan banyak dan meningkatnya pengunjung perpustakaan setelah dilakukannya promosi melalui video-video yang di upload di fitur *reels* Instagram tersebut. Beberapa video yang di upload di reels Instagram Perpustakaan Kabupaten Semarang meliputi video terkait Pendidikan pemakai, kegiatan pelatihan-pelatihan yang diadakan di Perpustakaan Kabupaten Semarang seperti pelatihan menggambar, mendongeng, menari bagi anak-anak, pelatihan kuliner bagi pemustaka, Ngabuburead, kunjungan perpustakaan, kegiatan perpustakaan keliling, layanan mendoan (mendongeng) dan lain sebagainya. Berikut beberapa konten video yang di upload di *reels* Instagram Perpustakaan Kabupaten Semarang:



Gambar 7. Pelatihan mendongeng



Gambar 8. Pendidikan pemakai



Gambar 9. Pelatihan kuliner



Gambar 10. Kunjungan perpustakaan



Gambar 11. NgabubuRead



Gambar 12. Layanan Mendongan



Gambar 13. Mewarnai di Perpustakaan

KESIMPULAN

Kegiatan promosi perpustakaan menjadi bagian penting dalam menjaga eksistensi perpustakaan di era digital sekarang ini. Dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan dapat memperkenalkan perpustakaan kepada khalayak luas dan menarik minat kunjung perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga dapat memberikan edukasi mengenai bagaimana pemanfaatan perpustakaan dengan baik, lalu memberikan edukasi mengenai literasi dan pentingnya membaca, dan memberikan kesan baik kepada masyarakat bahwa perpustakaan merupakan tempat yang asik dan menyenangkan tidak kaku terpaut pada buku saja dengan diadakannya berbagai pelatihan-pelatihan kegiatan yang menyenangkan dan juga bermanfaat bagi masyarakat khususnya pemustaka. Begitupun Perpustakaan Kabupaten Semarang, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Kabupaten Semarang berupaya untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka, mengajak masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan serta membangun citra yang baik bagi perpustakaan dengan memanfaatkan berbagai media promosi, khususnya melalui media social Instagram yaitu dengan memanfaatkan fitur *reels* di Instagram. Hal tersebut berdampak baik bagi perpustakaan dibuktikan dengan cukup banyaknya penonton video *reels* yang di upload oleh akun Instagram Perpustakaan dan banyaknya pemustaka yang berminat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin Qurrota, N. A. (2018). Promosi Perpustakaan Pusat Studi Sosial Asia Tenggara Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Melalui Media Sosial. *Libria*, 1(1), 48–63.
- Artikel, R. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI KABUPATEN BULUKUMBA UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA INSTAGRAM AS A MEANS OF PROMOTION OF LIBRARIES IN THE LIBRARY AND ARCHIVE OFFICE OF BULUKUMBA DISTRICT ABSTRACT : Riwayat Artikel A . PENDAHULUAN (I. 4(1).*
- Faisal, I. A., & Rohmiyati, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Instagram Sebagai. *Repository Fakultas Ilmu Budaya Univ. Diponegoro*, 6(4), 10.
- Harahap, W. R. (2021). PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN Wahfiuddin Rahmad Harahap. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 103–116.
- Iqbal, R., & Yunita, I. (2020). Media Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Eramilenial dan Revolusi Industri 4.0. *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 01(021), 16–26.
- Mumek, F., Golung, A. M., & Rogi, S. P. (2021). Peranan Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2), 1–10.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>
- Mustofa, M. (2017). PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL : Best Practice. *Publication Library and Information Science*, 1(2), 21.
<https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.691>
- Prihartanta, W. (2015). Tujuan Promosi Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 3(83), 1–9.
- Singgih Miyata dan Ec Eddy Madiono Sutanto, N., Manajemen Bisnis, P., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2019). Efektivitas Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan Universitas Kristen Petra. *Agora*, 7(2), 287046.
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi Di Perpustakaan Universitas Airlangga Library Promotion Through the Instagram: Library Airlangga University. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66–74.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/2074>
- Yenianti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 223–237.
<https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.223-237>
- Zuhri, M. A. M., & Christiani, L. (2018). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI LIBRARY BASED COMMUNITY (STUDI KASUS KOMUNITAS PERPUSTAKAAN JALANAN SOLO @Koperjas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 21–30.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22899>